

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah

SERAMBI

Rinda Asytuti* & Anisah Santi

IAIN Pekalongan, Tegal, Indonesia

Received 10 Mar 2021

Revised 21 Jun 2021

Accepted 15 Jul 2021

Online first 28 Aug 2021

Abstract

This study examines the effect of profit-sharing financing, third-party funds, and operating expenses on the level of profitability of Islamic banking with the object of study at PT. BPR Syariah Semarang city in the 2013-2020 period. Sharia Banking is an intermediary financial institution whose role is to collect funds from the wider community. The data collection method in this study is library research using a total sample of 128 samples. The purposive sampling technique carried out the sampling technique. The results showed that profit-sharing financing, third-party funds, and operating expenses had a simultaneous effect on profitability. However, it partially shows that third-party funds and operating expenses have a significant negative effect on the profitability of Islamic banking, especially at PT. BPR Syariah Semarang city registered with OJK for the period 2013-2020.

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga, dan beban operasional terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah dengan objek studi pada PT. BPR Syariah kota Semarang pada periode 2013-2020.. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *library research* dengan menggunakan total sampel sebanyak 128 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas. Namun, secara parsial menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga dan beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, khususnya di PT. BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.

Paper type

Research paper

✉ Email Korespondensi*:
rindanadirin@gmail.com

Keywords: Profitability, Profit Sharing Financing, Operational Expenses and Third Party Funds, Islamic People's Financing Bank



Pedoman Sitasi: Asytuti, R., & Santi, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 51 - 60

DOI: <https://doi.org/10.36407/serambi.v3i2.535>

SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, Vol 3, No. 2, 2021, 51 - 60
eISSN 2685-9904

Pendahuluan

Perbankan dapat disebut sebagai *agent of development* dalam kegiatan ekonomi yang berperan menjadi badan intermediasi keuangan yang berperan menghimpun dana dari masyarakat luas. Dana dikumpulkan berupa simpanan dan akan disalurkan lagi oleh bank untuk masyarakat kedalam bentuk pembiayaan atau kredit serta bentuk lainnya yang berguna untuk menaikkan taraf hidup masyarakat luas. Terdapat perbedaan antara dua jenis bank tersebut dimana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak boleh menghimpun simpanan berbentuk giro serta tidak ikut dalam lalu lintas pembayaran, begitupun sebaliknya. (Umam, 2011).

Berdasarkan struktur perbankan syariah, terdapat BUS, UUS dan BPRS yang berperan sebagai bank alternatif bagi masyarakat yang menghendaki pembayaran sesuai prinsip-prinsip syariah dan dapat melayani seluruh lapisan masyarakat terutama bagi yang memiliki UMKM. Oleh karena itu dalam perekonomian nasional diperlukan kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena fokus pembiayaan BUS dan UUS hanya mengelola pembiayaan dalam skala menengah dan besar (Sudrajat, 2014). Adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meningkatkan perbankan syariah di Indonesia dan menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan UMKM dan memberi pelayanan jasa transaksi pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Di Indonesia khususnya Pulau Jawa, eksistensi BPRS dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa kinerja BPRS pada wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan diatas nasional dilihat dari pertumbuhan aset, dana pihak ketiga dan mengalami peningkatan pembiayaan (OJK, 2021). Di kota Semarang terdapat 3 BPRS yang tercatat dalam OJK, yaitu PT. BPRS Mitra Harmoni, PT. BPRS Artha Surya Barokah dan PT. BPRS Bina Finansia, akan tetapi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah PT. BPRS Artha Surya Barokah. Sedangkan PT. BPRS Bina Finansia tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak menyalurkan pembiayaan bagi hasil *mudharabah & musyarakah*, sedangkan PT. BPRS Mitra Harmoni tidak menyalurkan pembiayaan bagi hasil *musyarakah*, serta tidak menampilkan data laporan publikasi secara lengkap dalam periode 2013-2020.

BPRS sebagai lembaga keuangan haruslah mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik, terutama dalam hal kemampuan dan efektivitas kinerja perusahaan yang berhubungan dengan keuangan dan tingkat kesehatan bank yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Literatur keuangan syariah menyatakan bahwa kemampuan bank syariah dalam mengelola investasinya yang berupa berbagai produk pembiayaan, termasuk *mudharabah* dan *musyarakah*, ditunjukkan melalui profitabilitas. Ketika pembiayaan diwujudkan dalam akad bagi hasil, maka bank syariah dituntut untuk mengetahui kondisi pengelola dana guna memastikan bahwa dana tersebut dipakai untuk aktivitas produktif dan keduanya bertanggungjawab terhadap pertumbuhan profitabilitas. Penelitian mengenai akad berbasis bagi hasil masih terbatas, sehingga isu ini masih menarik untuk diteliti.

Dalam kegiatannya, sumber dana yang disalurkan berupa dana pihak ketiga yang seluruh dananya dikumpulkan oleh bank yang dikumpulkan semakin besar maka akan meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian Husaeni menyatakan variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negative dan tidak *significant* terhadap profitabilitas (Husaeni, 2017). Hasil tersebut bertentangan dengan riset Cut Marlina dan Mutia Fitri yang menyebutkan bahwa adanya beban operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Non performing* terhadap laba (Marlina & Fitri, 2016). Hal ini mengindikasikan adanya *research gap* dari dua variabel tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Adanya ketidaksesuaian antar hubungan variabel dengan teori yang ada menunjukkan bahwa terdapat *fenomena gap* antara Pembiayaan bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap profitabilitas dengan skala rasio *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun berdasarkan penelitian terdahulu yang diperoleh peneliti, terdapat *research gap* terkait aspek yang mempengaruhi profitabilitas Perbankan Syariah terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi *return on assets* yaitu Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional.

Metode

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga dan beban operasional terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah (studi kasus pada PT. BPR Syariah kota Semarang periode 2013 - 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam data sekunder yang didapat oleh peneliti lewat media perantara (pihak lain). Data sekunder berupa publikasi laporan keuangan dalam triwulan pada PT. BPR Syariah Kota Semarang periode 2013 - 2020 yang dapat dilihat melalui website resmi OJK www.ojk.go.id. Serta website dari masing-masing bank.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga, beban operasional dan profitabilitas. Transaksi bagi hasil dapat disebut dengan *equity financing* yang berarti bahwa mekanisme pembiayaan dalam pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan pada keadilan antara nasabah dengan bank. Keadilan tersebut tertera dalam prinsip *profit and loss sharing* yang artinya untung dibagi bersama, rugi ditanggung bersama. Terdapat dua macam produk dalam prinsip bagi hasil, yaitu:

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel data yang digunakan yaitu dari periode tahun 2013 sampai 2020 dengan melihat laporan publikasi keuangan.

Pengumpulan Data dan Analisis Data

Kriteria sampel dalam penelitian ini mengambil 1 bank yaitu PT. BPRS Artha Surya Barokah dari 3 bank yang tersedia, dikarenakan 2 bank diantaranya adalah PT. BPRS Bina Finansia tidak menyalurkan pembiayaan dalam bentuk akad mudharabah dan musyarakah sedangkan

PT. BPRS Mitra Harmoni tidak menyalurkan pembiayaan masyarakat dan tidak menampilkan laporan publikasi data triwulan secara lengkap pada rentang tahun 2013 sampai 2020 sehingga tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Terdapat 3 kriteria pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut; Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tercantum dalam Bank Indonesia dan tetap bertahan sejak tahun 2013 sampai 2020, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menampilkan laporan publikasi berupa laporan keuangan tahunan maupun triwulan selama rentang waktu pengamatan yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2020, dan mempunyai data lengkap terkait variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Sehingga jumlah total sampel selama periode penelitian yaitu sebanyak 32 sampel.

Analisis data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh melalui web resmi OJK dengan periode triwulan 2013 hingga 2020 kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 22 melalui 3 tahapan analisis, yaitu ; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Kedua, uji regresi linear berganda. Kemudian, uji hipotesis, meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi.

Pembiayaan Mudharabah.

Mudharabah merupakan bentuk akad dari kedua belah pihak dengan pembagian hasil usaha berdasarkan *nisbah* dan perjanjian pembagian keuntungan yang sudah disepakati dari pemodal (*shahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) (Karim, 2010).

Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah merupakan suatu kegiatan investasi dana oleh dua pemilik dana atau lebih dengan menerapkan usaha sesuai syariah dengan keuntungan yang didapat tergantung besarnya modal yang ditanam dan telah disetujui di awal. Sedangkan jika usaha menemui kegagalan, kerugian akan dipikul bersama berdasarkan proporsi penyertaan masing masing modal (Antonio M. S., 2012).

Dana Pihak Ketiga merupakan total biaya yang dihimpun bank dan berasal dari masyarakat luas (Kashmir, 2002) berupa simpanan mudharabah, tabungan, dan deposito lewat sistem bagi hasil serta bonus tergantung jenis produk yang dipilih nasabah sebagai sarana menghimpun dana masyarakat (Anshori, 2007). Selain itu, ada beberapa sumber lain yang dananya bersifat tidak langsung yang diperoleh melalui pemberian jasa bank (*fee based Income*)

Beban Operasional

Menurut surat edaran Bank Indonesia tanggal 14 Desember 2001 No/3/30/DPNP menyebutkan bahwa beban operasional yaitu biaya yang dipakai oleh bank selama aktivitas operasional berjalan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan bank serta mendapat penghasilan. Statistik Perbankan Syariah Februari 2020 merumuskan BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Profitabilitas

Menurut Syamsuddin, rasio ROA ditentukan dengan melihat laba bersih sesudah pajak dibagi dengan total aktiva yang dimiliki (Syamsuddin, 2011). Tingkat profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio rentabilitas yakni dengan menghitung nilai *Return On Assets*. Jika ROA semakin tinggi, berarti tingkat laba yang didapat bank juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah ada indikasi kemampuan manajemen bank yang kurang dalam pengelolaan aktiva untuk menaikkan pemasukan (Rivai & Veithzal, 2010).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset/aktiva}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Uji kecocokan model

Secara kecocokan model dengan uji F menyimpulkan bahwa hasil hitung *f* tabel ditemukan nilai *f* tabel sebesar 2,93 dengan rumus $(k; n - k) = (3; 32 - 3) = 2,93$ dengan nilai *f* hitung senilai 4,785 > 2,93 dengan signifikan 0,008 < 0,05.. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel bebas yang mencakup variable pembiayaan bagi hasil, Dana pihak ketiga, Beban Operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas ROA.

Adapun dalam pengujian R^2 yaitu koefisien determinasi menunjukkan hasil penelitian sebesar 0,339. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh dari Pembiayaan bagi hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional sebesar 33,9% terhadap ROA. Sedangkan sisanya sebesar 66,1% telah dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini yaitu variabel Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional.

Permasaan Regresi

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 5,104 + 1,048X_1 + 0,280X_2 + 0,097X_3 + e$$

Dapat dijelaskan jika:

- Nilai konstanta sebesar 5,104 menyatakan bahwa jika semua variabel independen dianggap konstan atau sama dengan 0 maka akan mreningkatkan profitabilitas sebesar 5,104
- Pembiayaan bagi hasil memiliki hubungan yang positif, yang berarti setiap kenaikan Pembiayaan Bagi Hasil satu satuan, maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 1,048 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Dana Pihak Ketiga (X_2) pada Profitabilitas (Y) bertanda positif, hal ini mengisyaratkan DPK mempunyai hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan variabel DPK satu satuan, maka variable profitabilitas akan bertambah sebesar 0,280.
- Nilai koefisien regresi variable Beban Operasional (X_3) pada Profitabilitas (Y) bertanda positif, hal ini mengisyaratkan Beban Operasional mempunyai hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan variabel Beban Operasional satu satuan, maka variabe profitabilitas akan bertambah sebesar 0,097.

Tabel 1.

Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	β	SE	t	sig
Pembiayaan bagi hasil	1.048	0.483	2.168	0.039
Dana pihak ketiga	0.28	0.202	1.39	0.175
Beban operasional	0.097	1.141	0.085	0.933
F-statistics	4.785			
R square	0.339			
Ajd. R Square	0.268			

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap tingkat profitabilitas

Menurut hasil penelitian tersebut diketahui secara parsial variable Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sehingga H_1 diterima. Dapat dilihat nilai t tabel 2,168 > 2,048 dengan nilai signifikan 0,039 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada suatu korelasi positif antara pembiayaan bagi hasil dengan tingkat profitabilitas, hal tersebut menunjukkan apabila pembiayaan bagi hasil naik, maka tingkat profitabilitas akan naik, begitupun sebaliknya.

Sehingga, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori dimana dalam pembiayaan bagi hasil terjadi peningkatan dalam penyalurannya kepada nasabah. Oleh karena itu, terjadi peningkatan keuntungan yang diterima oleh pihak bank dari hasil usaha pihak nasabah, hal ini kemudian akan membuat pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah dalam hal ini yaitu BPRS. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahayu et al. (2016) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat profitabilitas

Menurut hasil penelitian tersebut diketahui secara parsial variable Pembiayaan Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sehingga H_2 ditolak. Dapat dilihat nilai t tabel dan nilai t hitung sebesar 1,390 < 2,048 dengan nilai signifikan 0,175 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada suatu korelasi antara dana pihak ketiga dengan tingkat profitabilitas, apabila nilai dana pihak ketiga naik, maka nilai profitabilitasnya akan turun.

Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank syariah tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas sehingga *return on asset* atau keefektifitasan bank dalam mendapatkan keuntungan ikut menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Putrian dan Farida (2019) yang menyatakan bahwa Dana pihak ketiga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, didukung dengan penelitian dari Putri Mawar Katuuk, dll (2018) yang membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA yang dimiliki suatu bank. Sehingga, semakin besar dana pihak ketiga belum tentu mencerminkan laba yang besar yang telah diperoleh bank syariah tersebut.

Pengaruh Beban Operasional terhadap tingkat profitabilitas.

Menurut hasil penelitian tersebut diketahui secara parsial variable Pembiayaan Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas sehingga H_3 ditolak. Dengan nilai t hitung $0,085 < 2,048$ dan nilai signifikan $0,933 > 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada suatu korelasi antara Beban Operasional dengan tingkat profitabilitas, apabila nilai Beban Operasional tinggi, maka akan turun nilai profitabilitasnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Rifki Ramadhan Fuady (2017) yang menyatakan bahwa beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Namun, hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar total biaya operasi akan berakibat turunnya ROA. Kondisi ini terjadi disebabkan setiap peningkatan biaya operasi Bank yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasi akan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan: pertama, berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020. Kedua, secara parsial, variabel dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.

Ketiga, secara parsial, variabel beban operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020. Keempat, hasil pengujian secara simultan bahwa variabel-variabel independen yaitu Pembiayaan bagi hasil, Dana pihak ketiga dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. BPRS kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020 dengan sampel yang digunakan yaitu PT. BPRS Artha Surya Barokah dengan nilai R Square sebesar 0,339 atau sebesar 33,9% sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anshori, A. G. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. S. (2012). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Bandung*. Bandung: PT. Remaja.
- Arikunto. (2006)., *"Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik"*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 139.
- Dahlan, S. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Ghozali, I. (2011). *Ghozali Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21"*, hlm.61. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, S. (2005). *Analisis Regresi Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. (2013). *Konsep Penting Akuntansi dan Auditing yang perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Gava Media.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kashmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFRR.
- Rivai, & Veithzal. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari (Teori Ke Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Simorangkir, D. (2004). *Seluk Beluk Bank Komersial*. Jakarta: Perbanas.
- Solihin, A. I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia .
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, M. K. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3* . Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARU PERS.
- Suwiknyo, D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Syarbasyi, A. A. (1987). *Al Mu'jam Al Iqtisad al Islami*. Beirut : Dar-Alamil Kutub.
- Ulum, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umam, K. (2011). *Legislasi Fikih Ekonomi & Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2003). *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah dilengkapi UU Perbankan Syariah dan Kodifikasi Produk Bank Indonesia*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Yulianti. (2013). *Analisis Pembiayaan Masyarakat,Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia(BI)*. Universitas Mercu Buana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Jakarta: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Sudrajat, A. (2014). Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa Tahun 2014. *Jurnal STAIN Ponorogo, Vol.II(No.1)*.
- Rohmatin, A. A. (2015). *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Pertumbuhan Laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia*. IAIN Tulungagung, Fakultas Ekonomi. Skripsi Strata satu Program Studi Perbankan Syariah.
- Sihombing, N. H., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Spin Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO), Dana Pihak Ketiga(DPK), dan Non Performing

- Financing(NPF) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal JIMEKA, Vol. 1*(No. 1).
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018, September). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14*(No.2).
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 33*(No. 1).
- Marliana, C., & Fitri, M. (2016). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1*(No. 1).
- Isnanto, Arif., & Hariyanto, Agus.(2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriah Cabang Semarang. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE). Vol(2). No. 1*
- Fauzi, Mahfud.(2018) Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 4 No. 1*
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Return On Assets pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 5*(No. 1).
- Fahmy, S. M. (2013). *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
- Naufal, M. Fadhil & Firdaus Achmad. (2017). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jabodetabek dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 5 No. 2*
- Firmansyah, A. (2013). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank Persero*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Fuady, R. R. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah 2012-2016)*. Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan.
- Widayatsari, A (2013). *Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, *Economic : Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3*(No.1), Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Katuuk, P.M.,(2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 18 No.2*
- BI. (2021, January 23). Dipetik January 23, 2021, dari <http://www.bi.go.id>.
- OJK. (2021, January 19). www.ojk.go.id. Dipetik Januari 1, 2021, dari <https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>

Accepted author version posted online: 25 August 2021



© 2021 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license